

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India. Peningkatan konsumsi rokok berdampak pada semakin tingginya beban penyakit akibat rokok dan bertambahnya angka kematian akibat rokok. Hampir 80% perokok mulai merokok ketika usianya belum mencapai 19 tahun (Sari et al., 2015). Salah satu penyakit paru yang semakin tahun semakin bertambah adalah Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan suatu kondisi yang *irreversible* dimana terjadi penyempitan saluran udara, peningkatan obstruksi aliran udara dan hilangnya rekoil elastis paru. Kondisi tersebut menyebabkan udara terperangkap dan pertukaran gas terganggu sehingga mengakibatkan batuk, produksi dahak meningkat. Karakteristik hambatan aliran udara pada PPOK disebabkan oleh hubungan antara obstruksi saluran nafas kecil dan kerusakan parenkim yang berbeda pada setiap individu (PDPI, 2013). Pada kasus penyakit obstruksi kronik, klien banyak mengalami ketidak efektifan bersihan jalan nafas.

Menurut WHO, di perkirakan 80 juta orang terserang PPOK yang menyebabkan kematian nomer 4 di dunia Pada tahun 2014 penderita sebanyak 52% dengan jumlah penderita sebanyak 21.036 jiwa menurut Kementerian Kesehatan RI 2014. Riset Kesehatan Dasar, 2013 PPOK didapatkan angka kesakitan (3,7%).

Pada tahun 2020 PPOK diprediksi sebagai penyebab kematian keempat di dunia, dan menjadi tantangan bagi dunia kesehatan untuk dapat dicegah dan diobati. Data World Health Organization (WHO), menunjukkan bahwa lebih dari 3 juta orang meninggal karena PPOK pada tahun 2012, yakni sebesar 6% dari semua kematian global tahun itu dan lebih dari 90% kematian PPOK terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Putra, 2017). Prevalensi PPOK di negara-negara Asia Tenggara prevalensi tertinggi terdapat di Vietnam(6,7%) dan China (6,5%) dari total penduduknya (Saftarina et al., 2017). Sedangkan Di Indonesia, PPOK menempati urutan kelima sebagai penyakit penyebab kematian dan diperkirakan akan menduduki peringkat ke-3 pada tahun 2020 mendatang (Susanti, 2015). Prevalensi PPOK di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat, salah satunya disebabkan oleh banyaknya jumlah perokok di Indonesia. Secara nasional konsumsi tembakau di Indonesia cenderung meningkat dari 27% pada tahun 1995 menjadi 36.3% pada tahun 2013 (Kusumawardani et al., 2016).

B. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a) Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk Meningkatkan kemampuan dan menerapkan asuhan keperawatan dalam proses keperawatan meliputi: pengkajian, diagnosa,

perencanaan, implementasi, evaluasi dan dokumentasi

- b) Memenuhi atau melengkapi syarat ujian komprehensif untuk mendapatkan gelar Ahli Madya

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :

- a) Melakukan pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan PPOK
- b) Menetapkan diagnosa keperawatan pada pasien PPOK
- c) Menyusun perencanaan pada pasien PPOK
- d) Mengimplementasikan perencanaan keperawatan pada pasien PPOK
- e) Melakukan evaluasi terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan tindakan pada pasien PPOK
- f) Mendokumentasikan secara menyeluruh dilakukan secara objektif pada pasien PPOK

C. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan pada Laporan Ujian Komprehensif ini terdiri dari tiga bagian yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari
 - a. Halaman judul
 - b. Halaman pengesahan

- c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Daftar tabel
 - f. Daftar gambar
 - g. Daftar lampiran
2. Bagian inti, terdiri dari
- a. BAB I Pendahuluan
Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II Landasan Teori
Merupakan landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis mengenai kanker otak dan konsep keperawatan yang terdiri dari :
 - 1) Konsep dasar medis
 - a) Pengertian PPOK
 - b) Etiologi PPOK
 - c) Anatomi dan Fisiologi
 - d) Patofisiologi
 - e) Tanda dan Gejala
 - f) Komplikasi
 - g) Pemeriksaan Diagnostik
 - h) Penatalaksanaan Medis
 - 2) Konsep dasar keperawatan
 - a) Pengkajian keperawatan

- b) Diagnosa keperawatan
- c) Perencanaan keperawatan
- c. BAB III Pengelolaan kasus
Berisi tentang asuhan keperawatan pada pasien kanker otak yang terdiri dari :
 - 1) Pengkajian yang mencakup seluruh aspek bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual
 - 2) Diagnose keperawatan
 - 3) Perencanaan keperawatan NCP
- d. BAB IV Pmebahasan
Pembahasan berisi mengenai perbandingan antara teori dengan kasus yang kemudian dianalisis pada kasus kanker otak yang terdiri dari; pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan.
- e. Bagian akhir terdiri dari :
 - 1) Kesimpulan
Berisi tentang kesimpulan narasi dari keseluruhan penulisan Laporan Ujian Komprehensif.
 - 2) Saran
Saran yang dituliskan oleh penulis yang ditujukan pada Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dan STIKES Bethesda Yogyakarta.
 - 3) Daftar pustaka
Daftar pustaka dituliskan dengan ketentuan penulisan menggunakan APA (*American Psychology Association*) dan judul

buku minimal 3 buku.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM